



## **Kajian Studi Pustaka Tentang Metode Pengajaran Cerita Rakyat Dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar**

Risman Iye<sup>1</sup>, Kamasiah<sup>2</sup>, Hendrawan<sup>3\*</sup>

<sup>1</sup>Universitas Iqra Buru, Maluku, Indonesia

<sup>2</sup>STAI YPIQ Baubau, Indonesia

<sup>3</sup>Program Studi IPS, Universitas Negeri Makassar, Indonesia

### **ABSTRAK**

*Kajian studi pustaka ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis berbagai metode pengajaran cerita rakyat yang telah dikembangkan dan diterapkan dalam pendidikan sekolah dasar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis berbagai metode pengajaran cerita rakyat yang telah diterapkan di sekolah dasar, serta mengevaluasi efektivitas metode-metode tersebut dalam mengembangkan karakter, keterampilan literasi, dan pemahaman budaya siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka (library research). Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mensintesis berbagai literatur yang relevan mengenai metode pengajaran cerita rakyat di sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode pengajaran cerita rakyat dalam pembelajaran di sekolah dasar menawarkan potensi besar untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan pembentukan karakter. Meskipun menghadapi tantangan seperti kurangnya pelatihan guru dan sumber daya, pendekatan ini dapat menjadi alat yang efektif dalam mengajarkan nilai-nilai moral dan budaya kepada siswa. Dengan dukungan yang memadai melalui pelatihan dan pengembangan kurikulum yang relevan, metode ini dapat memperkaya pengalaman belajar dan mendukung pertumbuhan karakter siswa secara holistik.*

**Kata Kunci:** *Kajian Studi Pustaka, Metode Pengajaran, Cerita Rakyat*

### **ABSTRACT**

*This literature review aims to identify and analyze various folklore teaching methods that have been developed and applied in elementary school education. The purpose of this study is to identify and analyze various folklore teaching methods that have been applied in elementary schools, and to evaluate the effectiveness of these methods in developing students' character, literacy skills, and cultural understanding. This study uses a qualitative approach with a library research method. This study aims to identify, analyze, and synthesize various relevant literature on folklore teaching methods in*

**Korespondensi:** Hendrawan  [hendrawan223@gmail.com](mailto:hendrawan223@gmail.com)

*elementary schools. The results of the study indicate that the application of folklore teaching methods in elementary school learning offers great potential to increase student engagement and character formation. Despite facing challenges such as lack of teacher training and resources, this approach can be an effective tool in teaching moral and cultural values to students. With adequate support through relevant training and curriculum development, this method can enrich the learning experience and support the growth of students' character holistically.*

**Keywords:** *Literature Review, Teaching Methods, Folk Tales*

## 1. Pendahuluan

Cerita rakyat merupakan bagian integral dari warisan budaya yang kaya dan telah diwariskan dari generasi ke generasi. Sebagai salah satu bentuk kesusastraan lisan, cerita rakyat memiliki nilai-nilai moral, sosial, dan budaya yang mendalam, yang dapat berfungsi sebagai media pembelajaran yang efektif di sekolah dasar. Melalui cerita rakyat, siswa dapat dikenalkan dengan berbagai karakter, kebijaksanaan lokal, serta nilai-nilai kehidupan yang relevan dengan konteks budaya setempat.

Pengajaran cerita rakyat di sekolah dasar memiliki potensi besar dalam pengembangan karakter siswa (Widyahening & Rahayu, 2021) (Umri, 2021) (Hasanah et al, 2022). Metode pengajaran ini tidak hanya memperkaya pengetahuan siswa tentang warisan budaya, tetapi juga dapat memperkuat keterampilan literasi, imajinasi, dan pemahaman mereka terhadap nilai-nilai moral (Sapriline et al, 2023). Selain itu, cerita rakyat dapat digunakan sebagai alat untuk menumbuhkan rasa cinta tanah air dan penghargaan terhadap budaya bangsa (Ernawati & Kanzunudin, 2023) (Khairil et al, 2020). Namun, penerapan metode pengajaran cerita rakyat di sekolah dasar sering menghadapi berbagai tantangan. Kurangnya sumber daya, kurangnya pemahaman guru tentang cara mengintegrasikan cerita rakyat dalam kurikulum, serta kurangnya inovasi dalam metode pengajaran adalah beberapa hambatan yang sering dihadapi (Sari & Khanunudin, 2023). Oleh karena itu, diperlukan kajian mendalam mengenai berbagai metode pengajaran cerita rakyat yang telah ada dan bagaimana metode-metode tersebut dapat diadaptasi dan diterapkan secara efektif dalam konteks pembelajaran di sekolah dasar (Iman & Sulaeman, 2019).

Kajian studi pustaka ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis berbagai metode pengajaran cerita rakyat yang telah dikembangkan dan diterapkan dalam pendidikan sekolah dasar (Abidin et al, 2021). Dengan demikian, diharapkan kajian ini dapat memberikan rekomendasi bagi pengembangan strategi pengajaran yang lebih efektif dan relevan, yang tidak hanya memperkaya pengalaman belajar siswa, tetapi juga membantu melestarikan warisan budaya melalui pendidikan formal (Ahmadi et al, 2021) (Anggara, 2020) (Romadhan, 2021).

Pengajaran cerita rakyat di sekolah dasar memiliki banyak potensi, terdapat sejumlah masalah yang perlu diatasi dalam penerapannya (Azis, 2023) (Ramdhani et al, 2019). Salah satu masalah utama adalah kurangnya pemahaman dan pengetahuan guru mengenai metode yang efektif untuk mengajarkan cerita rakyat (Sulistyaningsih et al, 2022). Banyak guru yang belum terbiasa mengintegrasikan cerita rakyat ke dalam pelajaran sehari-hari, yang menyebabkan pendekatan pengajaran cenderung konvensional dan kurang

inovatif. Selain itu, terbatasnya sumber daya, seperti buku cerita rakyat yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa dan media pembelajaran yang menarik, juga menjadi kendala yang menghambat efektivitas pengajaran (Samsuddin et al, 2023). Masalah lain yang muncul adalah keterbatasan dalam kurikulum yang tidak memberikan ruang yang memadai untuk pengajaran cerita rakyat (Prasetyo et al, 2022) (Hidayatullah & Kanzunudin, 2020) (Arifin, 2022). Kurikulum yang lebih fokus pada pencapaian target akademis seringkali mengesampingkan aspek-aspek budaya dan karakter, yang seharusnya dapat diperkaya melalui cerita rakyat (Jaya et al, 2023). Sehingga, potensi cerita rakyat sebagai alat pembelajaran yang efektif dalam membentuk karakter dan menanamkan nilai-nilai budaya sering terabaikan (Lisnawati, 2021). Hal ini menimbulkan tantangan bagi para pendidik dalam menciptakan pendekatan pengajaran yang holistik dan bermakna bagi siswa sekolah dasar (Ulfa & Haryadi, 2022).

Kesenjangan dalam penelitian mengenai metode pengajaran cerita rakyat di sekolah dasar terlihat pada kurangnya studi yang mendalam dan sistematis terkait efektivitas berbagai metode pengajaran yang digunakan. Sebagian besar penelitian yang ada cenderung fokus pada deskripsi umum tentang manfaat cerita rakyat tanpa memberikan panduan yang konkret atau model pembelajaran yang dapat diadopsi oleh guru. Hal ini mengakibatkan minimnya pemahaman tentang bagaimana metode pengajaran tertentu dapat diterapkan secara praktis dan efektif dalam lingkungan kelas, terutama dalam konteks yang berbeda-beda. Selain itu, terdapat kesenjangan antara potensi cerita rakyat sebagai alat pendidikan dan implementasi nyata dalam kurikulum sekolah dasar. Sementara banyak penelitian menyoroti nilai-nilai edukatif dari cerita rakyat, sangat sedikit yang membahas bagaimana cerita ini dapat diintegrasikan dengan kurikulum yang sudah ada, atau bagaimana mengatasi hambatan yang mungkin muncul dalam penerapannya. Kesenjangan ini menunjukkan perlunya penelitian lebih lanjut yang tidak hanya mengeksplorasi metode pengajaran yang inovatif tetapi juga mempertimbangkan adaptasi kurikulum dan pengembangan materi ajar yang sesuai untuk meningkatkan efektivitas pengajaran cerita rakyat di sekolah dasar.

Mengatasi masalah dan kesenjangan dalam pengajaran cerita rakyat di sekolah dasar, solusi pertama adalah pengembangan pelatihan dan workshop bagi para guru untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam mengintegrasikan cerita rakyat ke dalam proses pembelajaran. Pelatihan ini dapat mencakup teknik-teknik pengajaran yang kreatif, seperti penggunaan multimedia, permainan peran, dan diskusi interaktif yang membantu siswa memahami nilai-nilai yang terkandung dalam cerita rakyat. Dengan memberikan guru akses ke sumber daya yang relevan dan pelatihan yang tepat, mereka akan lebih siap untuk memanfaatkan cerita rakyat sebagai alat pembelajaran yang efektif. Solusi kedua adalah pengembangan dan penerapan kurikulum yang lebih fleksibel dan inklusif, yang memungkinkan integrasi cerita rakyat ke dalam berbagai mata pelajaran di sekolah dasar. Kurikulum ini harus dirancang sedemikian rupa sehingga cerita rakyat tidak hanya menjadi bahan tambahan, tetapi juga menjadi bagian integral dari pengajaran nilai-nilai moral, sosial, dan budaya. Selain itu, pembuatan bahan ajar yang lebih variatif, seperti buku cerita rakyat yang disesuaikan dengan tingkat pemahaman siswa, serta penggunaan teknologi digital untuk menyajikan cerita dalam format yang lebih menarik,

dapat menjadi langkah penting untuk meningkatkan minat dan partisipasi siswa dalam pembelajaran.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis berbagai metode pengajaran cerita rakyat yang telah diterapkan di sekolah dasar, serta mengevaluasi efektivitas metode-metode tersebut dalam mengembangkan karakter, keterampilan literasi, dan pemahaman budaya siswa. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan dan kesenjangan yang ada dalam penerapan pengajaran cerita rakyat, serta memberikan rekomendasi strategi yang lebih efektif untuk integrasi cerita rakyat dalam kurikulum pendidikan dasar, sehingga dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dan melestarikan warisan budaya melalui pendidikan formal.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka (*library research*). Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mensintesis berbagai literatur yang relevan mengenai metode pengajaran cerita rakyat di sekolah dasar (Putri, 2020). Penelitian ini juga akan mengeksplorasi penelitian-penelitian sebelumnya, artikel jurnal, buku, dan sumber-sumber akademik lainnya yang membahas topik serupa, untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang praktik dan tantangan dalam pengajaran cerita rakyat (Ihzan, 2021). Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri yang berfungsi sebagai pengumpul dan peng analisis data. Peneliti akan menggunakan panduan analisis literatur yang terstruktur untuk memastikan bahwa semua informasi yang relevan dari berbagai sumber dapat diidentifikasi dan dianalisis secara sistematis (Rachmawati & Fadhilawati, 2021). Selain itu, peneliti juga akan membuat catatan dan memetakan tema-tema utama yang muncul dalam literatur untuk memfasilitasi proses analisis data.

Metode pustaka melibatkan pengumpulan data dari berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian (Kuswono et al, 2021). Peneliti akan mencari dan menyeleksi literatur dari jurnal akademik, buku, prosiding konferensi, dan disertasi yang berkaitan dengan pengajaran cerita rakyat di sekolah dasar (Nisa, 2019). Fokus utama adalah pada studi-studi yang telah mengevaluasi metode pengajaran cerita rakyat dan tantangan yang dihadapi dalam penerapannya. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui teknik dokumentasi, yaitu dengan menelusuri dan mengumpulkan literatur yang sesuai dari basis data akademik, perpustakaan, dan sumber online yang terpercaya. Peneliti akan mengidentifikasi sumber-sumber yang relevan dengan kriteria yang ditetapkan, seperti topik tentang metode pengajaran cerita rakyat, integrasi budaya dalam pendidikan, dan inovasi dalam pengajaran di sekolah dasar. Analisis data dilakukan dengan metode analisis konten, di mana peneliti akan mengkategorikan dan mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari literatur yang dikumpulkan. Data yang diperoleh akan disusun dan disintesis untuk mengidentifikasi pola, kesenjangan, dan tantangan dalam pengajaran cerita rakyat di sekolah dasar. Hasil analisis ini akan digunakan untuk merumuskan rekomendasi dan strategi pengajaran yang lebih efektif berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh dari studi pustaka.

### **3. Hasil dan Pembahasan**

#### **3.1 Hasil**

Hasil penelitian dari kajian studi pustaka tentang metode pengajaran cerita rakyat dalam pembelajaran di sekolah dasar mengungkapkan beberapa temuan kunci. Pertama, metode pengajaran cerita rakyat terbukti efektif dalam mengembangkan karakter, keterampilan literasi, dan pemahaman budaya siswa. Studi-studi yang dianalisis menunjukkan bahwa cerita rakyat dapat digunakan secara interaktif melalui berbagai metode seperti penceritaan, drama, dan penggunaan media digital, yang mampu meningkatkan keterlibatan dan minat siswa dalam proses pembelajaran. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi adanya kesenjangan dalam implementasi metode pengajaran cerita rakyat di sekolah dasar. Keterbatasan dalam pelatihan guru, kurangnya materi ajar yang sesuai, serta kurikulum yang kurang mendukung pengajaran budaya adalah tantangan utama yang menghambat efektivitas pengajaran cerita rakyat. Selain itu, banyak sekolah belum sepenuhnya memanfaatkan potensi cerita rakyat sebagai alat pendidikan yang holistik. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan pendekatan yang lebih komprehensif dalam pengembangan pelatihan guru, penyediaan sumber daya yang lebih variatif, serta adaptasi kurikulum yang lebih fleksibel dan inklusif. Hasil penelitian mengenai kajian studi pustaka tentang metode pengajaran cerita rakyat dalam pembelajaran di sekolah dasar mengungkapkan beberapa temuan penting:

#### **Keberagaman Metode Pengajaran**

Berbagai metode pengajaran cerita rakyat telah diidentifikasi, termasuk penceritaan langsung, penggunaan media visual dan digital, permainan peran (role-playing), diskusi kelompok, dan integrasi cerita rakyat ke dalam berbagai mata pelajaran. Metode-metode ini secara efektif dapat meningkatkan keterlibatan siswa, memperkuat pemahaman mereka terhadap nilai-nilai budaya, serta mengembangkan keterampilan literasi dan komunikasi. Keberagaman metode pengajaran dalam pembelajaran cerita rakyat di sekolah dasar mencerminkan pentingnya pendekatan yang beragam untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa yang berbeda-beda. Metode pengajaran yang bervariasi, seperti penggunaan cerita lisan, permainan peran, dan media visual, dapat membantu siswa untuk lebih memahami dan menginternalisasi nilai-nilai budaya yang terkandung dalam cerita rakyat. Beragamnya metode ini memungkinkan guru untuk menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan interaktif, di mana siswa tidak hanya mendengarkan cerita, tetapi juga terlibat aktif dalam proses pembelajaran, seperti melalui diskusi kelompok atau pementasan cerita.

Pendekatan yang bervariasi dalam pengajaran cerita rakyat juga berkontribusi pada pengembangan keterampilan kognitif dan sosial siswa. Misalnya, metode pembelajaran berbasis proyek yang melibatkan siswa dalam penciptaan ulang cerita rakyat melalui media seperti video atau buku ilustrasi dapat memperkuat kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan kerja sama tim. Selain itu, metode yang melibatkan diskusi dan refleksi atas cerita rakyat dapat memperdalam pemahaman siswa tentang nilai-nilai moral dan sosial yang terkandung dalam cerita tersebut, serta relevansinya dengan kehidupan sehari-hari mereka. Dalam kajian studi pustaka tentang metode pengajaran cerita rakyat, beragam metode ini dipandang penting untuk mendukung diferensiasi pengajaran dan memastikan inklusivitas dalam proses belajar. Dengan

memanfaatkan berbagai metode pengajaran, guru dapat lebih efektif dalam menjangkau siswa dengan berbagai gaya belajar, serta meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Keberagaman metode pengajaran ini juga memungkinkan siswa untuk mengalami cerita rakyat dari berbagai sudut pandang dan melalui berbagai media, sehingga memperkaya pengalaman belajar mereka serta mendukung pencapaian tujuan pendidikan yang lebih holistik.

### **Potensi Pendidikan Karakter**

Cerita rakyat memiliki potensi besar dalam pendidikan karakter, terutama dalam mengajarkan nilai-nilai moral, sosial, dan budaya. Studi pustaka menunjukkan bahwa cerita rakyat dapat digunakan untuk menanamkan nilai-nilai seperti kejujuran, kerja sama, dan penghargaan terhadap keberagaman budaya. Ini menjadikan cerita rakyat sebagai alat yang kuat untuk membangun karakter siswa sejak usia dini. Selanjutnya, metode pengajaran yang memanfaatkan cerita rakyat dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang berbagai aspek karakter dengan cara yang lebih interaktif dan menarik. Misalnya, ketika siswa terlibat dalam kegiatan kreatif seperti pementasan cerita atau penulisan ulang cerita dengan pesan moral, mereka tidak hanya mempelajari nilai-nilai karakter tetapi juga belajar cara mengekspresikan dan menerapkan nilai-nilai tersebut. Metode-metode ini memungkinkan siswa untuk mengalami nilai-nilai karakter secara langsung, sehingga memperkuat internalisasi nilai-nilai tersebut dan meningkatkan kemampuannya untuk menerapkannya dalam situasi nyata.

Potensi pendidikan karakter dalam kajian studi pustaka tentang metode pengajaran cerita rakyat di sekolah dasar sangat signifikan, karena cerita rakyat sering mengandung nilai-nilai moral dan etika yang penting untuk perkembangan karakter siswa. Cerita rakyat, dengan berbagai tokoh dan alur ceritanya, menyediakan konteks yang kaya untuk mendiskusikan dan memahami nilai-nilai seperti kejujuran, keberanian, dan kerja sama. Melalui metode pengajaran yang melibatkan diskusi, refleksi, dan permainan peran, siswa dapat mengeksplorasi dan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari mereka. Penggunaan cerita rakyat sebagai alat pendidikan karakter memungkinkan siswa untuk belajar secara langsung dari contoh-contoh praktis dalam cerita yang dapat mereka kaitkan dengan pengalaman pribadi mereka. Akhirnya, pengajaran cerita rakyat juga mendukung pembentukan karakter melalui penguatan budaya lokal dan identitas diri. Cerita rakyat sering kali mencerminkan kebudayaan dan tradisi lokal, yang dapat membantu siswa memahami dan menghargai warisan budaya mereka sendiri. Dengan memanfaatkan cerita rakyat dalam pembelajaran, guru tidak hanya mengajarkan nilai-nilai moral tetapi juga memperkuat rasa identitas dan kebanggaan siswa terhadap budaya mereka. Ini pada gilirannya dapat mendukung pengembangan karakter yang kuat dan positif, serta membantu siswa untuk merasa lebih terhubung dengan komunitas dan lingkungan mereka.

### **Tantangan Implementasi**

Penelitian juga mengidentifikasi sejumlah tantangan dalam implementasi pengajaran cerita rakyat di sekolah dasar. Tantangan ini meliputi kurangnya pelatihan bagi guru, keterbatasan sumber daya dan bahan ajar, serta kurikulum yang tidak secara eksplisit mendukung pengajaran cerita rakyat. Selain itu,

banyak guru yang belum sepenuhnya memahami cara mengintegrasikan cerita rakyat ke dalam pembelajaran sehari-hari secara efektif.

Tantangan implementasi metode pengajaran cerita rakyat dalam pembelajaran di sekolah dasar sering kali berkisar pada kurangnya sumber daya dan pelatihan yang memadai untuk guru. Banyak sekolah mungkin tidak memiliki akses ke materi cerita rakyat yang berkualitas atau pelatihan yang cukup bagi guru untuk mengadaptasi metode ini secara efektif. Tanpa dukungan yang memadai, guru mungkin kesulitan untuk mengintegrasikan cerita rakyat ke dalam kurikulum mereka dengan cara yang menarik dan edukatif, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi efektivitas pengajaran. Oleh karena itu, pengadaan materi yang relevan dan pelatihan yang sesuai sangat penting untuk mengatasi tantangan ini. Selain itu, tantangan lain dalam implementasi metode pengajaran cerita rakyat adalah keberagaman latar belakang budaya siswa. Dalam konteks kelas yang heterogen, cerita rakyat dari satu budaya mungkin tidak selalu relevan atau dapat dipahami oleh semua siswa. Hal ini dapat menghambat keterlibatan dan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Untuk mengatasi tantangan ini, guru perlu memilih cerita rakyat yang dapat mencerminkan keberagaman budaya siswa atau mengadaptasi cerita untuk mengakomodasi berbagai latar belakang budaya, serta memberikan konteks yang cukup untuk memastikan bahwa semua siswa dapat merasakan manfaat dari pembelajaran tersebut.

Tantangan implementasi juga mencakup penilaian efektivitas metode pengajaran cerita rakyat dalam mencapai tujuan pendidikan karakter. Penilaian yang tidak memadai dapat menyulitkan guru dalam mengukur sejauh mana metode ini berhasil dalam membentuk karakter siswa dan mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan alat penilaian yang komprehensif dan metodologi evaluasi yang dapat mengukur dampak metode pengajaran cerita rakyat terhadap perkembangan karakter siswa. Dengan adanya alat penilaian yang efektif, guru dapat lebih mudah menilai dan menyesuaikan pendekatan mereka untuk memastikan bahwa metode ini memberikan manfaat maksimal dalam pembelajaran di sekolah dasar. Penilaian efektivitas metode pengajaran cerita rakyat dalam pembentukan karakter siswa juga merupakan tantangan penting. Tanpa alat penilaian yang efektif, sulit untuk mengukur dampak metode ini terhadap perkembangan karakter siswa dan pencapaian tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, pengembangan alat penilaian yang komprehensif dan metodologi evaluasi yang tepat sangat penting untuk memastikan bahwa metode pengajaran cerita rakyat dapat memberikan manfaat maksimal dalam pembelajaran di sekolah dasar. Penilaian yang baik akan membantu guru dalam menilai efektivitas metode ini dan melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk meningkatkan hasil pembelajaran.

### **Rekomendasi Pengembangan**

Berdasarkan temuan ini, penelitian merekomendasikan pengembangan kurikulum yang lebih inklusif, pelatihan yang lebih intensif bagi guru, dan penyediaan sumber daya yang mendukung pengajaran cerita rakyat. Diperlukan juga kolaborasi antara pendidik, pengembang kurikulum, dan komunitas budaya untuk memastikan bahwa cerita rakyat dapat diajarkan secara relevan dan menarik bagi siswa. Selanjutnya, pengembangan materi ajar yang beragam dan relevan juga merupakan rekomendasi penting. Mengingat keberagaman budaya

di kelas, materi ajar yang mencakup berbagai cerita rakyat dari berbagai latar belakang budaya dapat membantu siswa merasa lebih terhubung dengan pembelajaran. Pembuatan sumber daya seperti buku cerita, media visual, dan materi digital yang mencerminkan berbagai tradisi budaya akan mendukung guru dalam mengajarkan cerita rakyat dengan cara yang inklusif dan menyeluruh. Selain itu, pengembangan sumber daya ini harus melibatkan kolaborasi dengan ahli budaya dan penulis lokal untuk memastikan kualitas dan relevansi materi ajar.

Rekomendasi pengembangan dalam kajian studi pustaka tentang metode pengajaran cerita rakyat di sekolah dasar mencakup peningkatan pelatihan dan dukungan untuk guru. Untuk mengatasi tantangan dalam implementasi, penting bagi lembaga pendidikan untuk menyediakan program pelatihan yang lebih intensif dan berkelanjutan bagi guru mengenai metode pengajaran cerita rakyat. Pelatihan ini harus mencakup strategi untuk memilih dan mengadaptasi cerita rakyat yang sesuai dengan kebutuhan dan latar belakang budaya siswa, serta teknik untuk menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan menarik. Dukungan ini akan membantu guru dalam mengintegrasikan metode pengajaran cerita rakyat secara efektif ke dalam kurikulum mereka. Penting untuk mengembangkan alat penilaian yang efektif untuk mengukur dampak metode pengajaran cerita rakyat terhadap pembentukan karakter siswa. Rekomendasi ini mencakup pembuatan instrumen penilaian yang dapat mengukur aspek-aspek seperti pemahaman nilai-nilai moral, keterampilan sosial, dan aplikasi nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari. Dengan alat penilaian yang tepat, guru dapat memantau kemajuan siswa, mengevaluasi efektivitas metode pengajaran, dan melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk meningkatkan hasil pembelajaran. Penilaian yang baik akan memastikan bahwa metode pengajaran cerita rakyat dapat memberikan manfaat maksimal dalam pengembangan karakter dan pendidikan siswa di sekolah dasar.

Secara keseluruhan, kajian pustaka ini menekankan pentingnya cerita rakyat sebagai bagian integral dari pendidikan dasar yang dapat memperkaya pembelajaran, mengembangkan karakter, dan melestarikan warisan budaya.

### **3.2 Pembahasan**

#### **Keberagaman Metode Pengajaran**

Keberagaman metode pengajaran dalam pembelajaran cerita rakyat di sekolah dasar juga mendukung pengembangan keterampilan literasi dan bahasa siswa. Dengan menggunakan berbagai metode seperti membaca bersama, menulis ulang cerita, atau menceritakan kembali dalam bahasa mereka sendiri, siswa tidak hanya memahami alur cerita tetapi juga memperkaya kosa kata dan kemampuan bahasa mereka. Pendekatan ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk berinteraksi dengan teks secara mendalam, sehingga dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam memahami konteks budaya dan moral yang diwakili oleh cerita rakyat. Penggunaan berbagai media seperti audio, visual, dan digital juga dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan relevan bagi siswa di era teknologi saat ini. Lebih jauh, keberagaman metode pengajaran dalam pembelajaran cerita rakyat di sekolah dasar dapat membantu dalam pembentukan karakter siswa. Cerita rakyat seringkali mengandung nilai-nilai luhur seperti kejujuran, kerja keras, dan gotong royong yang dapat dijadikan dasar untuk pengajaran moral. Dengan menggabungkan metode pengajaran yang beragam, seperti diskusi kelompok, permainan peran, dan

proyek kreatif, siswa diajak untuk tidak hanya memahami, tetapi juga menghayati dan mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, keberagaman metode pengajaran tidak hanya mendukung pembelajaran kognitif tetapi juga pembelajaran afektif dan sosial, yang merupakan bagian integral dari pendidikan karakter di sekolah dasar.

### **Potensi Pendidikan Karakter**

Potensi pendidikan karakter dalam kajian studi pustaka tentang metode pengajaran cerita rakyat di sekolah dasar sangat besar, karena cerita rakyat menyediakan konteks yang kaya untuk pembelajaran nilai-nilai moral dan etika. Melalui metode pengajaran yang melibatkan cerita rakyat, siswa dapat secara aktif mendalami dan memahami nilai-nilai seperti kejujuran, keberanian, dan kerja sama melalui interaksi langsung dengan karakter dan situasi dalam cerita. Metode ini tidak hanya membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan relevan tetapi juga memungkinkan siswa untuk mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari mereka. Lebih jauh, pengajaran cerita rakyat mendukung pembentukan karakter dengan memperkuat rasa identitas budaya dan pemahaman terhadap warisan lokal. Dengan memanfaatkan cerita rakyat yang mencerminkan kebudayaan dan tradisi setempat, siswa dapat mengembangkan rasa bangga dan keterhubungan dengan komunitas mereka. Hal ini berkontribusi pada pembentukan karakter yang positif dan kuat, serta membantu siswa untuk lebih memahami dan menghargai nilai-nilai yang membentuk identitas mereka. Dengan demikian, penggunaan cerita rakyat dalam pembelajaran di sekolah dasar berfungsi sebagai alat yang efektif untuk membentuk karakter yang baik sekaligus memperkuat ikatan budaya siswa.

### **Tantangan Implementasi**

tantangan utama dalam implementasi metode pengajaran cerita rakyat di sekolah dasar meliputi kekurangan sumber daya dan pelatihan yang memadai untuk guru. Tanpa dukungan materi yang berkualitas dan pelatihan yang efektif, guru mungkin menghadapi kesulitan dalam mengintegrasikan cerita rakyat ke dalam kurikulum dengan cara yang menarik dan edukatif. Oleh karena itu, penting bagi institusi pendidikan untuk menyediakan sumber daya yang diperlukan dan program pelatihan yang komprehensif untuk memastikan bahwa guru dapat mengaplikasikan metode ini dengan optimal. Selain itu, keberagaman latar belakang budaya siswa menjadi tantangan signifikan dalam implementasi metode ini. Cerita rakyat yang berasal dari satu budaya mungkin tidak selalu resonan dengan semua siswa di kelas yang heterogen, yang dapat menghambat keterlibatan dan pemahaman mereka. Untuk mengatasi hal ini, guru perlu memilih atau menyesuaikan cerita rakyat yang relevan dengan berbagai latar belakang budaya siswa dan memberikan konteks yang memadai. Dengan pendekatan ini, diharapkan semua siswa dapat merasakan manfaat dari pembelajaran cerita rakyat, terlepas dari latar belakang budaya mereka.

### **Rekomendasi Pengembangan**

Pengembangan metode pengajaran cerita rakyat di sekolah dasar harus fokus pada peningkatan pelatihan dan dukungan untuk guru, serta penyediaan materi ajar yang beragam dan relevan. Program pelatihan yang mendalam dan berkelanjutan akan membantu guru untuk memahami dan mengimplementasikan metode ini secara efektif, sementara materi ajar yang mencakup berbagai cerita rakyat dari latar belakang budaya yang berbeda akan

memastikan bahwa pembelajaran menjadi inklusif dan menarik bagi semua siswa. Dengan langkah-langkah ini, guru dapat lebih mudah mengintegrasikan cerita rakyat dalam kurikulum dan memanfaatkan metode ini untuk mempromosikan pendidikan karakter yang lebih baik. Selain itu, pengembangan alat penilaian yang efektif sangat penting untuk mengevaluasi dampak metode pengajaran cerita rakyat terhadap perkembangan karakter siswa. Instrumen penilaian yang dirancang dengan baik akan memungkinkan guru untuk mengukur sejauh mana metode ini berhasil dalam membentuk nilai-nilai moral dan keterampilan sosial siswa. Dengan adanya penilaian yang komprehensif, guru dapat memantau kemajuan siswa dan melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk meningkatkan efektivitas metode pengajaran, sehingga dapat memaksimalkan manfaat pembelajaran cerita rakyat dalam pendidikan di sekolah dasar.

#### 4. Kesimpulan

Metode pengajaran yang beragam, seperti penggunaan cerita rakyat, memberikan kesempatan kepada guru untuk menciptakan pengalaman belajar yang dinamis dan menarik. Cerita rakyat memungkinkan penerapan berbagai pendekatan, termasuk bercerita, diskusi, dan aktivitas kreatif, yang dapat menyesuaikan dengan berbagai gaya belajar siswa. Selain meningkatkan keterlibatan siswa, cerita rakyat juga memiliki potensi besar dalam pendidikan karakter. Melalui cerita yang mengandung nilai-nilai moral dan etika, siswa dapat mempelajari prinsip-prinsip seperti kejujuran, keberanian, dan kerjasama, yang penting untuk pembentukan karakter mereka. Cerita rakyat membantu siswa tidak hanya memahami budaya dan sejarah, tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai yang relevan dalam kehidupan sehari-hari. Namun, implementasi metode pengajaran cerita rakyat menghadapi beberapa tantangan, termasuk keterbatasan pelatihan guru dan sumber daya yang tersedia. Guru seringkali kurang familiar dengan cara mengintegrasikan cerita rakyat ke dalam kurikulum atau tidak memiliki materi yang sesuai. Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan pengembangan program pelatihan yang fokus pada pemahaman dan penggunaan cerita rakyat secara efektif. Meskipun menghadapi tantangan seperti kurangnya pelatihan guru dan sumber daya, pendekatan ini dapat menjadi alat yang efektif dalam mengajarkan nilai-nilai moral dan budaya kepada siswa. Dengan dukungan yang memadai melalui pelatihan dan pengembangan kurikulum yang relevan, metode ini dapat memperkaya pengalaman belajar dan mendukung pertumbuhan karakter siswa secara holistik. Selain itu, penyediaan akses ke sumber daya yang berkualitas dan adaptasi kurikulum yang mengintegrasikan cerita rakyat dengan materi pelajaran lain akan memperkuat penerapan metode ini. Dengan dukungan yang tepat, metode pengajaran cerita rakyat dapat secara signifikan meningkatkan pengalaman belajar dan pembentukan karakter siswa di sekolah dasar.

#### Daftar Pustaka

- Abidin, Y., Mulyati, T., Yuniarti, Y., & Nurhuda, T. F. (2021). Revitalisasi cerita rakyat berbasis teknologi Mixed Reality di Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 4(2), 215-225.
- Acoci, A., Farisatma, F., Sadepilon, F., Elfani, E., Basri, W. O. M. D., Herlinda, H., ... & Sakina, N. (2023). Pengamatan Sarana dan Prasarana pada Program Pengenalan Lapangan Persekolahan di SD Negeri 2 Lamangga. *JPW: Jurnal Pengabdian Wakaaka*, 1(2), 59-68.

- Ahmadi, M., Ardianti, S. D., & Pratiwi, I. A. (2021). Nilai pendidikan karakter dalam cerita rakyat Sendang Widodari Kabupaten Kudus. *Progres Pendidikan*, 2(1), 1-6.
- Anggara, A. Y. (2020). Pengembangan bahan ajar cerita rakyat berbasis komik untuk penanaman kemampuan literasi siswa Sekolah Dasar Kabupaten Rejang Lebong. *Jurnal Pembelajaran Dan Pengajaran Pendidikan Dasar*, 3(1), 210-222.
- Arifin, Z. (2022). Metode Pembelajaran Imajinatif dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Cerita Rakyat Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 1(3), 49-62.
- Arsad, A., Ramadhan, R., & Lariyos, Z. (2023). Pelatihan Penulisan Wacana Persuasif Otomatis Sebagai Media Peningkatan Kemampuan Berbicara Mahasiswa Program D-III Keperawatan Buton. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 3(2), 161-121.
- Aswat, H., Fitriani, B., Sari, E. R., & Muliati, M. (2021). Analisis pelaksanaan penguatan karakter religius selama masa distance learning pada siswa sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4301-4308.
- Azis, A. R. (2023). Penanaman Pendidikan Karakter Anak Sekolah Dasar melalui Metode Mendongeng. *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 6(1), 43-54.
- Ernawati, E., & Kanzunnudin, M. (2023). Analisis Cerita Lisan Asal-usul Nyai Ageng Ngerang dan kaitannya dengan Pembelajaran Sastra di Sekolah Dasar. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 311-317.
- Hasanah, S. U., Hidayat, S., & Pranana, A. M. (2022). Analisis Penanaman Nilai Cinta Tanah Air Melalui Kegiatan Literasi Membaca Cerita Rakyat di Sekolah Dasar. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(02), 282-288.
- Hidayatullah, A., & Kanzunnudin, M. (2020). Analisis Struktur, Fungsi, dan Nilai Pada Folklor Nawangsih Untuk Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Kredo: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, 4(1), 148-167.
- Ihzan, N. (2021). Kajian Ekologi Sastra Dalam Cerita Rakyat Kongga Owose dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Sekolah Dasar. *SELAMI IPS*, 14(2), 52-64.
- Iman, Y. M., & Sulaeman, Y. (2019). Nilai pendidikan pada cerita rakyat legenda tanjung lesung sebagai bahan pembelajaran apresiasi sastra di sekolah dasar. *Cakrawala Pedagogik*, 3(2), 132-142.
- Jaya, Y. F., Djuwita, P., & Muktadir, A. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook pada Materi Cerita Rakyat Bengkulu untuk Siswa Kelas IV dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 2(1), 25-34.
- Khairil, K., Siregar, F. S., & Suprayetno, E. (2020). Budaya Literasi Anak Melalui Cerita Rakyat Sumatera Utara Di Kampung Nelayan Seberang. *JURNAL PRODIKMAS Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 121-129.
- Krisnawati, K., Sukmawati, S., & Husniati, A. (2022). Kasede-sede Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Materi Bangun Datar Siswa Kelas IV SD. *Sang Pencerah: Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton*, 8(3), 891-901.

- Kuswono, K., Sumiyatun, S., & Setiawati, E. (2021). Pemanfaatan Kajian Sejarah Lokal Dalam Pembelajaran Sejarah di Indonesia. *Jurnal Lentera Pendidikan Pusat Penelitian Lppm Um Metro*, 6(2), 206-209.
- La ode Onde, M., Aswat, H., Fitriani, B., & Sari, E. R. (2020). Integrasi penguatan pendidikan karakter (PPK) era 4.0 pada pembelajaran berbasis tematik integratif di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 268-279.
- Lisnawati, L. (2021). Pengembangan modul cerita rakyat terintegrasi latar cerita daerah Sulawesi Selatan pada siswa sekolah dasar. *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, 4(1), 59-74.
- Mahyudin, M., Suherman, A., Sa'ban, L. A., Wijaya, A. A. M., Maulana, H. F., Rahim, A., ... & Ajhar, R. (2024). Participation in monitoring the 2024 election through election monitoring agencies. *Community Empowerment*, 9(3), 445-454.
- Nisa, Z. E. K. (2019). Ethnomathematics Digital Comics (EDC) sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Literasi Matematika dan Pendidikan Karakter pada Anak Usia Pendidikan Dasar.
- Prasetyo, H., Mastiah, M., & Mardiana, M. (2022). Analisis nilai moral dalam "kumpulan cerita rakyat suku dayak randuk" dan relevansinya dengan pembelajaran bahasa indonesia di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 64-74.
- Putri, D. A. A. (2020). Cerita Rakyat Berbasis Sosiokultural: Studi Pengenalan Kearifan Lokal Di Sekolah Dasar. In *Seminar Internasional Riksa Bahasa* (pp. 602-612).
- Rachmawati, D. L., & Fadhilawati, D. (2021). Strategi Menghidupkan Motivasi Belajar Bahasa Inggris Anak (Young Learners) Melalui Lagu dan Cerita Rakyat. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(5), 2302-2314.
- Ramdhani, S., Yuliastri, N. A., Sari, S. D., & Hasriah, S. (2019). Penanaman nilai-nilai karakter melalui kegiatan storytelling dengan menggunakan cerita rakyat Sasak pada anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 153-160.
- Romadhan, S. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Budaya Literasi Melalui Cerita Rakyat dalam Membentuk Sikap Nasionalisme Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah*, 1(1), 81-88.
- Samsuddin, S., Haeniah, N., & Karma, R. (2023). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Cerita Rakyat Daerah Buton Tengah Dan Penerapannya Sebagai Bahan Ajar Pada Siswa Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama. *Jurnalistrendi: Jurnal Linguistik, Sastra dan Pendidikan*, 8(2), 289-300.
- Sapriline, S., Mardiana, D., & Simpun, S. (2023). Model terpadu buku cerita rakyat, ungkapan dan peribahasa berbahasa Dayak Ngaju-Indonesia untuk sekolah dasar. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 3(2), 201-213.
- Sari, W. N., & Khanzunnudin, M. (2023). Cerita Legenda Desa Pulorejo dalam Kaitannya dengan Pembelajaran Sastra di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(1), 9-14.

- Sulistyaningsih, A., Cahyono, B. E. H., & Irawati, L. (2022). Nilai karakter dan kearifan lokal dalam cerita rakyat di Kabupaten Ngawi serta sumbangannya bagi pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Wewarah: Jurnal Pendidikan Multidisipliner*, 1(3), 239-250.
- Tamrin, K., Krisnawati, K., & Yusnan, M. (2023). Penerapan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Pembelajaran Siswa Kelas V SD Negeri 1 Tolando Jaya. *Penuh Asa: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(2), 311-321.
- Ulfa, L., & Haryadi, H. (2022). Analisis Nilai-Nilai Edukatif untuk Siswa Sekolah Dasar pada Cerita Rakyat Bujang Kurap. *Journal of Elementary School (JOES)*, 5(2), 308-312.
- Umri, C. A. (2021). Nilai-Nilai Budaya Dalam Cerita Rakyat Baturaden Pada Masyarakat Banyumas Sebagai Alternatif Bahan Ajar Sastra Di Sekolah Dasar. *Jurnal Perseda: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(2), 93-100.
- Widyahening, C. E. T., & Rahayu, M. S. (2021). Pembelajaran kosa kata bahasa Inggris dengan media cerita rakyat bagi siswa kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 5(1), 108-123.
- Yusnan, M. (2022). *Nilai pendidikan: intertekstualitas dalam cerita rakyat Buton*. Rena Cipta Mandiri.